

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Kabupaten Rejang Lebong

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu wilayah administratif di bagian tengah Provinsi Bengkulu, dengan luas sekitar 1.550,28 km² atau sekitar 7,69% dari total wilayah provinsi. Secara geografis, daerah ini didominasi oleh bentang pegunungan yang menyimpan potensi sumber daya alam serta kekayaan budaya lokal yang khas. Secara astronomis, Rejang Lebong terletak antara 2°22'07'' hingga 3°31' Lintang Selatan dan 102°19' hingga 102°57' Bujur Timur.¹

Secara geografis, Kabupaten Rejang Lebong memiliki batas wilayah administratif yang tegas. Di sebelah utara, wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Merangin dan Kabupaten Sarolangun dari Provinsi Jambi. Di bagian selatan dan barat, berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Utara, sedangkan di timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Musi Rawas

¹Gambaran Umum Kondisi Daerah,
<https://www.rejanglebongkab.go.id/gambaran-umum-kondisi-daerah/>,
(Diakses pada 14 Oktober 2024, Pukul 20.00)

Utara yang berada dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan.²

Kabupaten Rejang Lebong saat ini terdiri atas 15 kecamatan. Di antara kecamatan-kecamatan tersebut, Kecamatan Curup berperan sebagai pusat pemerintahan dan memiliki luas wilayah terkecil, yakni hanya 5,21 km² atau setara dengan 0,34 persen dari total luas Kabupaten Rejang Lebong. Sebaliknya, Kecamatan Padang Ulak Tanding merupakan kecamatan terluas dengan cakupan wilayah mencapai 242,97 km² atau sekitar 15,67 persen dari total luas kabupaten. Posisi kedua kecamatan terluas ditempati oleh Kecamatan Bermani Ulu Raya dengan luas 207,99 km², yang mencakup sekitar 13,42 persen dari keseluruhan wilayah *administratif* Kabupaten Rejang Lebong.

Tabel 3.1 Jumlah Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong

No	Nama Kecamatan	Nama Kelurahan
1.	Curup	Pasar Baru
2.	Curup Utara	Tunas Harapan
3.	Curup Selatan	Lubuk Ubar
4.	Curup Timur	Talang Ulu
5.	Curup Tengah	Batu Galing

²Gambaran Umum Kondisi Daerah,
<https://www.rejanglebongkab.go.id/gambaran-umum-kondisi-daerah/>,
 (Diakses pada 14 Oktober 2024, Pukul 20.00)

6.	Selupu Rejang	Air Duku
7.	Bermani Ulu	Kampung Melayu
8.	Bermani Ulu Raya	Babakan Baru
9.	Sindang Kelingi	Beringin Tiga
10.	Sindang Dataran	Bengko
11.	Sindang Beliti Ulu	Apur
12.	Sindang Beliti Ilir	Lubuk Belimbing 1
13.	Binduriang	Kepala Curup
14.	Padang Ulak Tanding	Pasar PUT
15.	Kota Padang	Kota Padang ³

Sumber data : BPS, Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu, 2024.

2. Penduduk Kabupaten Rejang Lebong

Pada tahun 2024, jumlah penduduk di Kabupaten Rejang Lebong tercatat sebanyak 285.710 jiwa. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan populasi sebesar 1,18 persen jika dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2020. Berdasarkan distribusi demografis di tingkat kecamatan, Kecamatan Selupu Rejang menempati posisi dengan jumlah penduduk terbanyak, yakni sebanyak 38.758 jiwa. Sebaliknya, Kecamatan Sindang Beliti Ilir merupakan wilayah dengan jumlah

³BPS Kabupaten Rejang Lebong,
<https://rejanglebongkab.bps.go.id/id/kecamatan-curup-dalam-angka-2024.html>
 (Diakses pada 14 Oktober 2024, Pukul 20.20)

penduduk paling sedikit, yakni hanya 9.191 jiwa. Selain itu, Kecamatan Selupu Rejang juga mencatatkan laju pertumbuhan penduduk tertinggi sebesar 2,67 persen. Sementara itu, laju pertumbuhan penduduk terendah tercatat di Kecamatan Curup, Kecamatan Sindang Kelingi, dan Kecamatan Sindang Beliti Ulu, masing-masing dengan nilai minus sebesar -0,21 persen.

Data kependudukan Kabupaten Rejang Lebong tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki mencapai 145.667 jiwa, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 140.043 jiwa. Hal ini menghasilkan rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 104, yang berarti terdapat 104 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Kecamatan Sindang Dataran, Bermani Ulu Raya, dan Binduriang mencatatkan sex ratio tertinggi, masing-masing 107. Sebaliknya, Kecamatan Curup menunjukkan sex ratio terendah, yaitu 99.⁴

⁴ BPS Kabupaten Rejang Lebong,
<https://rejanglebongkab.bps.go.id/id/kecamatan-curup-dalam-angka-2024.html>
(Diakses pada 14 Oktober 2024, Pukul 21.27)

**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan
Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten
Rejang Lebong Tahun 2024**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk 2024 (Jiwa)
1.	Curup	26.815
2.	Curup Utara	19.924
3.	Curup Selatan	24.733
4.	Curup Timur	27.548
5.	Curup Tengah	34.954
6.	Selupu Rejang	38.758
7.	Bermani Ulu	14.235
8.	Bermani Ulu Raya	12.346
9.	Sindang Kelingi	13.290
10.	Sindang Dataran	10.472
11.	Sindang Beliti Ulu	11.335
12.	Sindang Beliti Ilir	9.192
13.	Binduriang	9.195
14.	Padang Ulak Tanding	20.395
15.	Kota Padang	12.518
Total Penduduk		285.710⁵

⁵BPS Kabupaten Rejang Lebong,
<https://rejanglebongkab.bps.go.id/id/kecamatan-curup-dalam-angka-2024.html>
 (Diakses pada 14 Oktober 2024, Pukul 21.45)

Sumber: BPS, Proyeksi Hasil Long Form Sensus Penduduk (SP) 2020 dalam Rejang Lebong Dalam Angka 2024

Dilihat dari struktur usia, sebagian besar penduduk Kabupaten Rejang Lebong berada dalam kelompok usia produktif (15–64 tahun), yang mencakup 70,54% dari total populasi. Sementara itu, kelompok usia muda (0–14 tahun) menyumbang 23,64%, dan penduduk lanjut usia (65 tahun ke atas) sebesar 5,83%. Komposisi demografis ini menunjukkan adanya potensi sumber daya manusia yang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial di masa depan.

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Rejang Lebong, 2024

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
0-14	34.500	33.029	67.529
15-64	102.716	98.790	201.506
65+	8.541	8.224	16.675
Jumlah	145.667	140.043	285.710

Sumber: BPS, Proyeksi Hasil Long Form Sensus Penduduk (SP) 2020 dalam Rejang Lebong Dalam Angka 2024

3. Visi dan Misi

Sebagai wujud implementasi visi Bupati, Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong telah menetapkan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah untuk periode 2024–2028. Visi ini bertujuan mewujudkan Rejang Lebong sebagai kabupaten yang sejahtera, berakhlak mulia (berakhlakul karimah), serta memiliki daya saing yang kuat di berbagai sektor pembangunan.

a. Visi

Penjabaran visi Kabupaten Rejang Lebong mencakup tiga aspek utama yang menjadi landasan pembangunan daerah:⁶

- 1) Rejang Lebong yang Sejahtera, Visi ini diarahkan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh guna menciptakan kesejahteraan yang merata dan berkeadilan. Masyarakat diposisikan sebagai aktor utama sekaligus penerima manfaat pembangunan, sehingga pemberdayaan menjadi elemen penting dalam menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

⁶Profile Dinas Lingkungan hidup, <https://dlhrejanglebong.org/profile/tentang> /, (Diakses pada 14 April 2025, Pukul 14.21)

- 2) Rejang Lebong yang Berakhlakul Karimah, Fokus visi ini adalah membentuk kehidupan masyarakat yang dilandasi nilai-nilai akhlak mulia, dengan menjunjung tinggi keharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama. Melalui pemahaman serta pengamalan ajaran agama secara benar, diharapkan tumbuh masyarakat yang religius, demokratis, mandiri, sehat lahir batin, dan terpenuhi kebutuhan spiritual maupun materialnya.⁷
- 3) Rejang Lebong yang Berdaya Saing, Visi ini menekankan penguatan kapasitas sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan kompetitif, serta pengembangan ekonomi daerah yang adil dan berkelanjutan. Infrastruktur modern, lingkungan permukiman yang layak, serta pelayanan publik yang profesional dan responsif menjadi pilar utama untuk mendorong daya saing Rejang Lebong di tingkat lokal, nasional, hingga internasional.⁸

⁷Profile Dinas Lingkungan hidup, <https://dlhrejanglebong.org/profile/tentang> /, (Diakses pada 14 April 2025, Pukul 14.21)

⁸Profile Dinas Lingkungan hidup, <https://dlhrejanglebong.org/profile/tentang> /, (Diakses pada 14 April 2025, Pukul 14.21)

b. Misi

Secara umum, misi merupakan pernyataan strategis yang memuat arah dan langkah operasional dalam rangka merealisasikan visi yang telah ditetapkan. Mengacu pada visi Kabupaten Rejang Lebong untuk periode 2024–2028, terdapat tiga fokus utama misi pembangunan yang akan dijalankan, yaitu:

- 1) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, Kabupaten Rejang Lebong berkomitmen untuk memperkuat kualitas SDM secara holistik melalui peningkatan mutu pendidikan, layanan kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Upaya ini didukung oleh tata kelola pemerintahan yang profesional, transparan, serta berlandaskan integritas.
- 2) Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan, Pembangunan infrastruktur dilakukan dengan pendekatan berkelanjutan yang mempertimbangkan kelestarian lingkungan. Tujuannya adalah mewujudkan kawasan yang modern sekaligus menjaga ekosistem alam sebagai aset penting bagi generasi mendatang.

- 3) Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Mandiri dan Berkeadilan. Kabupaten Rejang Lebong berusaha mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat dan mandiri, serta memastikan keadilan dalam distribusi hasil pembangunan. Hal ini bertujuan menciptakan kesejahteraan merata bagi seluruh masyarakat di daerah tersebut.⁹

B. Kecamatan Curup

Curup merupakan salah satu dari 15 kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong dan berfungsi sebagai ibu kota sekaligus pusat pemerintahan daerah. Terletak di wilayah Luak Ulu Musi, Curup juga dikenal sebagai kota terbesar kedua di Provinsi Bengkulu. Wilayahnya kini hanya mencakup sebagian kecil dari kecamatan Curup sebelum dilakukan pemekaran pada tahun 2005. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 5 Tahun 2005, Kecamatan Curup dimekarkan menjadi lima kecamatan, yaitu Curup sebagai kecamatan induk, serta Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, dan Curup Utara. Secara historis, Curup pernah menjadi ibu kota

⁹Profile Dinas Lingkungan hidup, <https://dlhreganglebong.org/profile/tentang/>, (Diakses pada 14 April 2025, Pukul 14.30)

Provinsi Sumatera Selatan pada masa revolusi di bawah pemerintahan Gubernur Militer A.K. Gani.¹⁰

Kecamatan Curup merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Rejang Lebong yang mencakup sembilan desa atau kelurahan, yakni Dwi Tunggal, Air Rambai, Pasar Baru, Pasar Tengah, Talang Benih, Jalan Baru, Adi Rejo, Timbul Rejo, dan Air Putih Lama. Berada di jantung Kota Curup, kecamatan ini menjadi pusat aktivitas ekonomi yang padat, terutama di sektor perdagangan. Dengan luas wilayah sekitar 5.918 hektar, Kecamatan Curup menjadi kawasan strategis yang berkembang pesat di Rejang Lebong.

Terletak di jantung Kabupaten Rejang Lebong, Kecamatan Curup memiliki posisi geografis yang sangat strategis. Wilayah ini tergolong luas, padat penduduk, dan memiliki akses yang mudah ke berbagai fasilitas utama seperti kantor pemerintahan, pasar tradisional, serta institusi pendidikan. Dilalui oleh jalan lintas provinsi dan kabupaten, Curup juga menjadi simpul transportasi penting di kawasan tersebut. Kondisi ini menjadikan wilayah ini sangat potensial bagi aktivitas ekonomi, khususnya bagi pedagang kaki lima, karena tingginya arus mobilitas dan interaksi masyarakat.

Nama "Curup" berasal dari bahasa Rejang yang telah mengalami pelayuan bahasa. Awalnya, nama ini merujuk

¹⁰Profile Kota Curup, <https://www.rejanglebongkab.go.id/gambaran-umum-kondisi-daerah/>, (Diakses pada 17 November 2024, Pukul 20.15)

pada sebuah dusun kecil bernama *Sadie Cu'up*, yang kini termasuk wilayah Desa Marga Selupu Rejang. Permukiman tersebut sempat berpindah lokasi beberapa kali, dan salah satu lokasi awalnya berada di dekat air terjun. Dalam bahasa Rejang, air terjun disebut *Cu'up*, yang kemudian diadaptasi oleh masyarakat Melayu menjadi "Curup". Penamaan ini mencerminkan tradisi masyarakat Rejang yang kerap menamai suatu tempat berdasarkan karakteristik alam sekitarnya.¹¹

1. Letak Astronomis dan Geografis Kota Curup

Kecamatan Curup berada pada ketinggian antara 600 hingga 700 meter di atas permukaan laut, dengan luas wilayah sekitar 5.918 hektar. Pusat administrasinya terletak di Kelurahan Pasar Baru. Secara geografis, kecamatan ini berbatasan dengan Curup Utara di sebelah utara, Curup Timur di timur, serta Curup Selatan di bagian selatan dan barat.¹²

2. Visi dan Misi Pemerintahan Kecamatan Curup

Kantor Camat Curup terletak di lokasi strategis di pusat kota, yakni di Kelurahan Pasar Baru, tepat berhadapan dengan Gedung Olahraga (GOR) Rejang Lebong.

¹¹Profile Kota Curup, <https://www.rejanglebongkab.go.id/gambaran-umum-kondisi-daerah/>, (Diakses pada 17 November 2024, Pukul 20.49)

¹²Profile Kota Curup, <https://www.rejanglebongkab.go.id/gambaran-umum-kondisi-daerah/>, (Diakses pada 17 November 2024, Pukul 21.15)

a. Visi

Dalam upaya mengarahkan langkah organisasi menuju masa depan yang diharapkan, diperlukan perumusan visi yang merepresentasikan kondisi ideal di tengah dinamika dan ketidakpastian zaman. Visi memiliki peran strategis sebagai panduan dalam menyikapi perubahan lingkungan, sehingga organisasi mampu bergerak maju secara berkelanjutan. Adapun visi Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, dirumuskan sebagai berikut: “Terwujudnya pelayanan yang prima dan transparan di Kecamatan Curup.”¹³

b. Misi

Guna merealisasikan visi yang telah ditetapkan, dirumuskanlah misi sebagai dasar eksistensi dan arah kebijakan operasional Kecamatan Curup. Misi ini menjadi pedoman strategis dalam mencapai visi melalui fokus utama berikut:

- 1) Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme aparatur Kecamatan Curup agar mampu memberikan pelayanan yang prima, ramah, dan berlandaskan disiplin tinggi di berbagai bidang tugas.

¹³Profile Kota Curup, <https://www.rejanglebongkab.go.id/gambaran-umum-kondisi-daerah/>, (Diakses pada 17 November 2024, Pukul 21.15)

- 2) Mewujudkan sistem pelayanan yang efektif, efisien, dan transparan sebagai upaya untuk menjamin mutu layanan yang akuntabel.
- 3) Menjalin dan menjaga hubungan kerja yang harmonis antara aparaturnya kecamatan, instansi terkait, serta masyarakat guna menciptakan sinergi optimal dalam pelaksanaan tugas pemerintahan.¹⁴

3. Jumlah Penduduk di Kecamatan Curup

Pada tahun 2024, jumlah penduduk Kecamatan Curup tercatat sebanyak 26.815 jiwa, dengan rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 98 dan tingkat kepadatan penduduk mencapai 5.140 jiwa per kilometer persegi. Kelurahan Talang Benih menjadi wilayah dengan populasi tertinggi, yaitu 6.771 jiwa, sedangkan Kelurahan Pasar Baru memiliki jumlah penduduk paling sedikit, yakni 1.020 jiwa. Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, populasi terbanyak berada pada rentang usia 15–19 tahun dengan jumlah mencapai 2.459 jiwa.¹⁵

¹⁴Profile Kota Curup, <https://www.rejanglebongkab.go.id/gambaran-umum-kondisi-daerah/>, (Diakses pada 17 November 2024, Pukul 21.15)

¹⁵BPS Kabupaten Rejang Lebong, <https://rejanglebongkab.bps.go.id/id/kecamatan-curup-dalam-angka-2024.html> (Diakses pada 14 Oktober 2024, Pukul 23.10)

**Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Penduduk Kelurahan di Kecamatan Curup, 2024**

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Air Putih Lama	1.529	1.603	3.132
Air Rambai	1.931	1.990	3.921
Dwi Tunggal	1.445	1.559	3.004
Adirejo	582	596	1.178
Talang Benih	3.419	3.352	6.771
Jalan Baru	2.001	1.979	3.980
Pasar Baru	491	529	1.020
Pasar Tengah	644	655	1.299
Timbul Rejo	1.263	1.247	2.510
Total	13.305	13.510	26.815¹⁶

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Rejang Lebong

C. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rejang Lebong

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rejang Lebong dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas ini berstatus sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berfungsi sebagai unsur pendukung Pemerintah Daerah. Dinas Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang

¹⁶ BPS Kabupaten Rejang Lebong,
<https://rejanglebongkab.bps.go.id/id/kecamatan-curup-dalam-angka-2024.html>
(Diakses pada 15 Oktober 2024, Pukul 00.30)

kepala dinas dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

1. Ruang Lingkup kegiatan Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan Hidup memiliki tugas untuk membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah serta tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Pelaksanaan tugas ini disesuaikan dengan visi, misi, dan program Walikota yang telah dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).¹⁷

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud. Dinas Lingkungan Hidup mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan di bidang lingkungan Hidup;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan bidang lingkungan hidup;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang lingkungan hidup;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan bidang lingkungan hidup;
- e. Pengelolaan UPT; dan

¹⁷ Profile Dinas Lingkungan hidup, <https://dlhrejanglebong.org/profile/tentang> /, (Diakses pada 14 April 2025, Pukul 14.30)

- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Dinas Lingkungan Hidup memiliki tugas utama membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah, serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Pelaksanaan tugas ini dilakukan sesuai dengan visi, misi, dan program Walikota yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).¹⁸

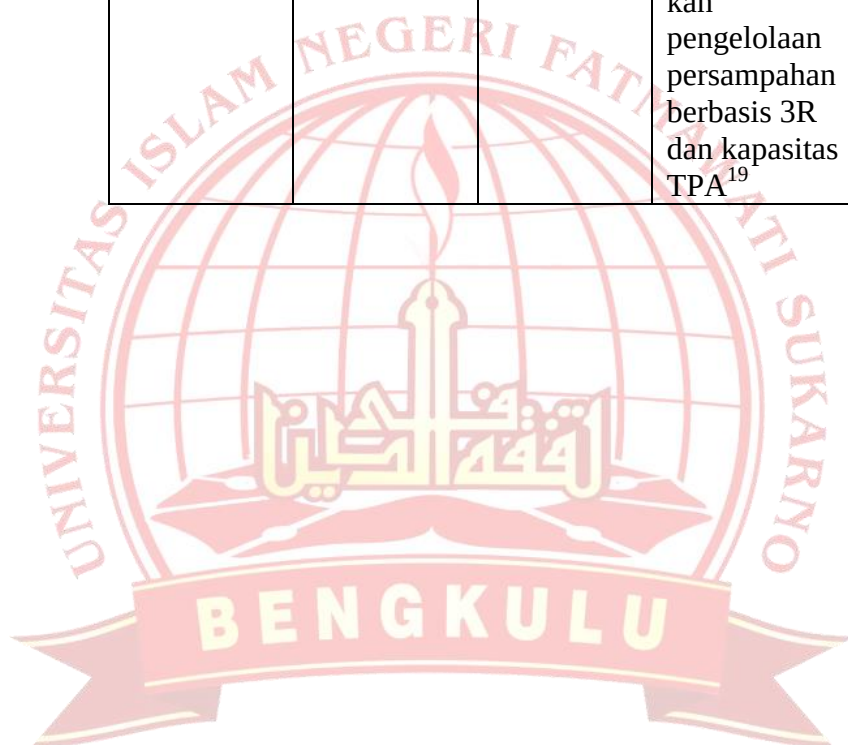
Berdasarkan tugas pokok tersebut, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rejang Lebong berperan penting dalam mendukung pencapaian Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten, yaitu bersama-sama meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kota yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Dengan demikian, dinas ini berkontribusi langsung dalam menjaga keberlanjutan lingkungan sekaligus mendorong pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan di wilayah Kabupaten Rejang Lebong.

¹⁸Profile Dinas Lingkungan hidup, <https://dlhrejanglebong.org/profile/tentang> /, (Diakses pada 14 April 2025, Pukul 14.42)

**Tabel 3.5 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Rejang Lebong**

Visi : “Mewujudkan Kabupaten Rejang Lebong yang Mandiri, Berakhlak Mulia, dan Kompetitif di Era Modern.”			
Misi 2 : “Bersama-sama mengembangkan sarana dan prasarana kota yang berkelanjutan dengan prinsip ramah lingkungan.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan.	Peningkatan mutu sumber daya alam berupa air, udara, dan tutupan lahan untuk keseimbangan ekosistem	Peningkatan penataan juga kapasitas lingkungan hidup melalui pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta pengelolaan persampahan berbasis masyarakat dan penguatan kapasitas Tempat Pemrosesa	Meningkatkan penataan dan kapasitas lingkungan hidup serta melakukan pemantauan kualitas, pengendalian pencemaran, dan pencegahan kerusakan lingkungan secara berkelanjutan.

		n Akhir (TPA).	
			Mengembang kan pengelolaan persampahan berbasis 3R dan kapasitas TPA ¹⁹



¹⁹Profile Dinas Lingkungan hidup,
<https://dlhrejanglebong.org/profile/tentang> /, (Diakses pada 14 April 2025,
 Pukul 14.55)